

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku *bullying* pada remaja ini dimulai dengan menentukan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Semarang. SMA ini berdiri pada 1 Agustus 1939 dengan jumlah siswa sebanyak 1283. SMA ini terdiri dari kelas 10 sampai 12 dengan pembagian 12 kelas setiap tingkat dan dibagi menjadi 9 kelas IPA dan 3 kelas IPS di setiap tingkat.

Peneliti melakukan penelitian di salah satu SMA di Semarang tersebut dengan alasan kesediaan sekolah untuk peneliti dapat melakukan penelitian dengan kriteria tersebut, SMA yang diteliti belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang kematangan emosi dengan perilaku *bullying* pada remaja, dan karena lokasi dekat dengan rumah peneliti. Peneliti juga wawancara dengan salah satu pengajar SMAN tersebut di Semarang bahwa siswa di sekolah tersebut menurut guru masih ada siswa yang melakukan tindakan *bullying* terhadap adik kelas. Meski guru di SMAN sudah memperingatkan tetapi masih ada perilaku *bullying* yang dilakukan dan terkadang guru di sekolah juga melihat perilaku tersebut.

4.2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan mulai dengan persiapan penyusunan alat ukur, perizinan penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur yang masing-masing dibahas sebagai berikut:

4.2.1. Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin dengan mengurus surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor surat 0852/B.7.3/FP/II/2020 ditujukan kepada Kepala Sekolah SMAN yang diteliti. Peneliti juga mendapatkan izin penelitian dari SMA yang diteliti dengan nomor surat 070/260/V/2020

4.2.2. Penyusunan Skala Penelitian

Peneliti menggunakan dua macam skala yaitu Skala Perilaku *Bullying* dan Skala Kematangan Emosi yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari masing-masing variable penelitian pada bab landasan teori. Skala Perilaku *Bullying* berisi 24 item terdiri dari 12 item favorable dan 12 item *unfavorable* dengan menggunakan jawaban yang terdiri dari 4 poin pilihan jawaban. Skala berupa respon dengan alternatif jawaban, yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), dan Selalu (SL). Sebaran item skala Perilaku *Bullying* bisa dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran Skala Perilaku *Bullying*

Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
<i>Bullying</i> fisik	7, 8, 17, 18	19, 20, 21, 24	8
<i>Bullying</i> verbal	1, 2, 9, 15	11, 12, 22, 23	8
<i>Bullying</i> mental atau psikologis	3, 4, 10, 16	5, 6, 13, 14	8
Jumlah			24

Skala Kematangan Emosi berisi 30 item terdiri dari 15 item favorable dan 15 item unfavorable. Skala ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 poin pilihan jawaban, yaitu skala dengan berupa respon dari remaja dengan alternatif jawaban Sangat Sering (SS), Sering (S), Tidak Sering (TS), dan Sangat Tidak

Sering (STS). Sebaran item skala Kematangan Emosi bisa dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sebaran Skala Kematangan Emosi

Aspek Kematangan Emosi	Favorabel	Unfavourabel	Jumlah
Menerima diri sendiri dan orang lain	9, 13, 26	1, 18, 29	6
Tidak <i>impulsive</i>	2, 7, 16	3, 14, 30	6
Kontrol emosi	5, 17, 19	10, 15, 27	6
Berfikir objektif	6, 21, 25	11, 23, 28	6
Tanggung jawab	8, 12, 20	4, 22, 24	6
Jumlah			30

4.3. Uji Coba Skala Penelitian

Peneliti menggunakan 79 subjek untuk mengisi skala yang sudah peneliti buat. Setelah itu, peneliti menguji validitas dan reliabilitas dari data yang didapat. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dan Part-Whole dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25.

1. Skala Perilaku *Bullying*

Berdasarkan uji validitas alat ukur yang diperoleh bahwa hasil Skala Perilaku *Bullying* yang terdiri dari 24 item, terdapat 22 item valid dan 2 item yang gugur. Koefisien validitas item bergerak antara 0,278 sampai dengan 0,688. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Skala Perilaku *Bullying* memperoleh skor *alpha* sebesar 0,858. Skala tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian karena angka tersebut lebih besar dari minimal *Cronbach Alpha* sebesar 0,8 (Azwar, 2017).

Hasil ini diperoleh dari 2 kali putaran perhitungan SPSS 25. Hasil perhitungan dapat dilihat di lampiran C-1. Sebaran item valid dan gugur

didapatkan jika r tabel = 0,2213 karena $N = 79 - 2$ adalah 77. Sebaran Item valid dan gugur pada Skala Perilaku *Bullying* pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid dan Gugur Perilaku *Bullying*

Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah item valid	Jumlah item gugur
<i>Bullying</i> fisik	7, 8*, 17, 18	19, 20, 21, 24	7	1
<i>Bullying</i> verbal	1, 2, 9, 15*	11, 12, 22, 23	7	1
<i>Bullying</i> mental atau psikologis	3, 4, 10, 16	5, 6, 13, 14	8	0
Jumlah Item			22	2

Keterangan : Gugur : (*) ; Valid : tidak ada tanda

2. Skala Kematangan Emosi

Uji validitas alat ukur diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25. Didapatkan hasil bahwa Skala Kematangan Emosi terdiri dari 30 item, terdapat 27 item valid dan 3 item gugur. Koefisien validitas bergerak antara 0,281 sampai dengan 0,642. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Skala Kematangan Emosi memperoleh skor *alpha* sebesar 0,884. skala tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian karena angka tersebut lebih besar dari minimal *Cronbach Alpha* sebesar 0,8 (Azwar, 2017).

Hasil ini diperoleh dari 2 kali putaran perhitungan SPSS 25. Sebaran item valid dan gugur didapatkan jika r tabel = 0,2213 karena $N = 79 - 2$ adalah 77. Sebaran item valid dan gugur pada skala kematangan emosi dapat dilihat dari tabel 4.4.

Tabel 4.4. Sebaran item Valid dan Gugur Kematangan Emosi

Aspek	Favorable	Unfavourable	Jumlah item valid	Jumlah item gugur
Menerima diri sendiri dan orang lain	9, 13, 26	1, 18, 29	6	
Tidak <i>impulsive</i>	2, 7, 16	3*, 14, 30	5	1
Kontrol emosi	5, 17, 19	10, 15, 27	6	
Berfikir objektif	6, 21, 25*	11*, 23, 28	4	2
Tanggung jawab	8, 12, 20	4, 22, 24	6	
Menerima diri sendiri dan orang lain	9, 13, 26	1, 18, 29	6	
Jumlah item			27	3

Keterangan : Gugur : (*) ; Valid: tidak ada tanda

4.4. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mengambil data penelitian di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di Semarang pada tanggal 29 April – 1 Mei 2020. Peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan ada kedekatan peneliti dengan sekolah karena ada saudara peneliti yang bersekolah di sekolah tersebut. Populasi subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 10-12 tahun ajaran 2019/2020 dengan rentang usia 15-18 tahun sesuai dengan karakteristik subjek yang dipakai sejumlah 79 siswa.

Pelaksanaan pengambilan sampel dari populasi menggunakan metode *Incidental Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data dan subyek sebanyak 79 siswa untuk mewakili rentang usia 15-18 tahun.

Peneliti melakukan penelitian disaat jam istirahat dan jam pulang sekolah, peneliti membagikan skala penelitian kepada siswa-siswi yang kebetulan lewat dan bersedia menjadi subjek penelitian. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan maksud peneliti sebelum subyek diminta untuk mengisi skala. Sebelum pengisian skala peneliti melakukan observasi secara singkat terkait tentang subyek yang akan diteliti dan sekolah yang menjadi tempat penelitian.

Setelah subjek mengisi skala penelitian, maka peneliti melakukan skoring dan tabulasi terhadap jawaban subjek. Hasil tabulasi dijadikan data uji coba skala (lampiran B). Setelah uji coba diketahui adanya item yang gugur, maka skor item yang gugur disisihkan dan skor item yang valid ditabulasi ulang untuk dijadikan data penelitian. (Lampiran D)

